



KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN KRITIS PADA PASIEN DENGAN
EFUSI PLEURA DI RUANG PERAWATAN
ICU RSUD LABUANG BAJI
MAKASSAR**

OLEH:

MELANIA KONTESA (NS2214901109)
MELYANI PARESSA (NS2214901110)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
TAHUN
2023**



KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN KRITIS PADA PASIEN DENGAN EFUSI PLEURA DI RUANG PERAWATAN ICU RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Profesi Ners pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**MELANIA KONTESA (NS2214901109)
MELYANI PARESSA (NS2214901110)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
TAHUN
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

Melania Kontesa (NS2214901109)

Melyani Paressa (NS2214901110)

Menyatakan dengan sungguh bahwa Karya Ilmiah Akhir ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil Karya Ilmiah orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 05 Juni 2023

yang menyatakan,



Melania Kontesa



Melyani Paressa

**HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR**

Karya Ilmiah Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien dengan Efusi Pleura di ruang perawatan ICU RSUD Labuang Baji Makassar" telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di depan penguji

Diajukan oleh:

Nama Mahasiswa/NIM : 1. Melania Kontesa (NS2214901109)
2. Melyani Paressa (NS2214901110)

Disetujui oleh

Pembimbing 1

Kristia, Novia, Ns., M.Kep
NIDN: 0915119204

Pembimbing 2

Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp, Kep, MB
NIDN: 0913098201

Menyetujui
Wakil Ketua Bidang Akademik
STIK Stella Maris Makassar

Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp, Kep, MB
NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir ini diajukan oleh:

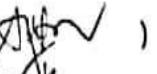
Nama : 1. Melania Kontesa (NS2214901109)
2. Melyani Paressa (NS2214901110)

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA : Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien dengan
Efusi Pleura di Ruang Perawatan ICU RSUD Labuang
Baji Makassar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()
Pembimbing 2 : Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp.Kep, MB ()
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes ()
Penguji 2 : Fransisco Irwandy, Ns., S.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 12 Juni 2023

Menyetujui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama

1. Melania Kontesa (NS2214901109)
2. Melyani Paressa (NS2214901110)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempubliskan karya ilmiah akhir ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Dengan surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 05 Juni 2023

yang menyatakan,



Melania Kontesa



Melyani Paressa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien dengan Efusi Pleura di ruang perawatan ICU di RSUD Labuang Baji Makassar”.

Penulisan Karya Ilmiah Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Profesi Ners dan memperoleh gelar profesi Ners di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar sekaligus penguji I yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar sekaligus pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.
3. Matilda M. Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
6. Kristia Novia, Ns.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini.

7. Fransisco Irwandy, Ns.,S.Kep penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ini.
9. Kepada Direktur dan CI ruang perawatan ICU semua pihak di RSUD Labuang Baji Makassar yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengambilan kasus di ruang perawatan ICU RSUD Labuang Baji Makassar.
10. Orang tua serta saudara dari Melania Kontesa yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ini.
11. Orang tua serta saudara dari Melyani Paressa dan terkhusus sdr Surya Nataniel yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Profesi Ners yang telah berjuang bersama-sama, mendukung serta membantu dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ini.
Akhir kata, semoga ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 05 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS . Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan	3
1. Bagi rumah sakit.....	3
2. Bagi profesi keperawatan	3
3. Bagi institusi/akademik	3
D. Metode Penulisan	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Dasar	5
1. Pengertian.....	5
2. Anatomi Fisiologi	6
3. Etiologi	10
4. Patofisiologi dan <i>Pathway</i>	12
5. Manifestasi Klinik.....	19
6. Tes Diagnostik	19
7. Penatalaksanaan Medik	22

8. Komplikasi	24
B. Konsep Dasar Keperawatan	25
1. Pengkajian	25
2. Diagnosa Keperawatan	30
3. Menyusun Luaran SLKI	30
4. Perencanaan Pulang.....	37
BAB III PENGAMATAN KASUS	38
A. Pengkajian	39
B. Diagnosa Keperawatan	67
C. Perencanaan Keperawatan	68
D. Implementasi Keperawatan	72
E. Evaluasi Keperawatan.....	87
BAB IV PEMBAHASAAN KASUS	98
A. Pembahasan ASKEP	98
B. Pembahasan Penerapan <i>Evidence-Based-Nursing</i>	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	111
A. Simpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Paru dan Pleura 6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsul Karya Ilmiah Akhir	113
Lampiran 2. Lembar Daftar Riwayat Hidup	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Menyusun Luaran SLKI.....	30
Tabel 3.1 Pengkajian Primer.....	39
Tabel 3.2 Identifikasi Masalah	66
Tabel 3.3 Perencanaan Keperawatan.....	68
Tabel 3.4 Implementasi Keperawatan.....	72
Tabel 3.5 Evaluasi Keperawatan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Salah satu keseimbangan fisiologis yang perlu dipertahankan, yaitu saluran pernafasan yang berfungsi mengantarkan udara (oksigen) dari atmosfer yang kita hirup dari hidung dan berakhir prosesnya di paru-paru untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Gangguan sistem pernapasan merupakan penyebab utama banyaknya ukuran dan jumlah individu yang terkena penyakit di bagian organ pernapasan. Salah satu penyakit gangguan sistem pernapasan pada manusia yaitu efusi pleura. Efusi pleura adalah cairan yang berlebih di dalam membran berlapis ganda yang mengelilingi paru-paru (Hayuningrum, 2020).

Secara geografis penyakit efusi pleura terdapat diseluruh dunia dan menjadi masalah utama di negara-negara yang sedang berkembang. Prevalensi efusi pleura di dunia diperkirakan sebanyak 320 kasus per 100.000 penduduk di negara-negara industri. Tingginya angka kematian akibat efusi pleura masih sering ditemukan karena 20% penduduk kota dunia pernah menghirup udara kotor akibat emisi kendaraan bermotor dan penyakit menular seperti *Tuberculosis* (TBC), sedangkan untuk penyakit tidak menular ditemukan dari keganasan suatu penyakit seperti tumor dan gagal jantung komperensif. sehingga banyak penduduk yang berisiko tinggi penyakit paru dan saluran pernafasan seperti efusi pleura (Alfian et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, Prevalensi efusi pleura di Indonesia mencapai 2,7 % dari penyakit infeksi saluran napas seperti TBC dan non infeksi seperti tumor mediastinum sebanyak 2,5% serta obstruksi masa tumor sebanyak 7,3%. Menurut menteri

Kesehatan 2016, Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019 kasus baru penderita TBC per 100.000 penduduk di kecamatan dan puskesmas Provinsi Sulawesi Selatan yaitu berjumlah 3.639 penderita kasus TBC yang baru maupun kasus TBC yang lama yang ditemukan (Admin & Oscar Ari Wiryansyah, 2019).

Melihat proses penyakit efusi pleura, perawat sebagai salah satu tenaga medis yang memberikan pelayanan utama memiliki peranan penting dalam menangani pasien dengan efusi pleura secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Secara promotif seorang perawat berperan sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan kesehatan yang meliputi dari membahas tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan dan cara pengobatan efusi pleura kepada komponen masyarakat yang masih sehat dan belum menderita sakit. Secara preventif dengan menganjurkan pasien untuk tidak merokok untuk mencegah komplikasi berlanjut. Secara kuratif peran yang dimiliki seorang perawat dilakukan secara kolaboratif dengan tenaga medis lainnya yaitu melakukan pemasangan drainase jika terdapat akumulasi cairan di rongga pleuran dan melakukan perawatan *Water Seal Drainage* (WSD) untuk mencegah infeksi di bagian masuknya slang, mengurangi rasa sakit dibagian masuknya slang, mendeteksi di bagian mana masuknya slang, dan pengganti perban 2 hari sekali serta perhatikan agar kain kassa yang menutup bagian masuknya slang dan *tube*, pemberian *diuretic*, terapi oksigen sesuai dengan kebutuhan dan pengobatan ke rumah sakit dan sedangkan upaya rehabilitatif yaitu melakukan pengecekan kembali kondisi atau melakukan kontrol tentang kesehatannya di rumah sakit atau tenaga Kesehatan (Rozak & Clara, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat diagnosa yang berjudul "Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien dengan Efusi Pleura di Ruang ICU Rumah Sakit Labuan Baji Makassar" dengan harapan mampu menerapkan asuhan keperawatan yang efektif dan berkualitas.

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah

1. Tujuan umum

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata dalam melakukan prosedur asuhan keperawatan di RS pada pasien efusi pleura.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan pengkajian kritis pada pasien efusi pleura
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan efusi pleura
- c. Menetapkan rencana keperawatan pada pasien dengan efusi pleura
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan dan *Evidence Based Nursing* (EBN) pada pasien efusi pleura
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien dengan efusi pleura

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi rumah sakit

Karya tulis ini dapat menjadi bahan masukan demi meningkatkan mutu pelayanan bagi petugas kesehatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan efusi pleura.

2. Bagi profesi keperawatan

Dapat menjadi bahan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan saat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan efusi pleura.

3. Bagi institusi/akademik

Sebagai bahan acuan dalam menunjang pengetahuan bagi peserta didik dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan efusi pleura menggunakan pendekatan proses keperawatan: pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi, maka didapatkan kesimpulan secara umum yaitu:

1. Pengumpulan data ini mengidentifikasi pasien Tn.R berjenis kelamin laki-laki dengan usia 65 tahun dengan keluhan sesak sejak 4 hari disertai batuk berlendir berwarna kehijauan, pasien memiliki Riwayat penyakit hipertensi 5 tahun yang lalu, pasien dalam masih masa pemulihan TBC dan pasien merupakan seorang perokok aktif.
2. Diagnosis yang ditemukan pada Tn.R adalah bersihan jalan napas berhubungan dengan spasme jalan napas, resiko perfusi perifer berhubungan dengan hipertensi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplay dan kebutuhan oksigen dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif.
3. Pada perencanaan Tindakan keperawatan adalah rencana Tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang telah dibuat.
4. Dalam melaksanakan Tindakan keperawatan pada pasien efusi pleura berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) tentang posisi *high fowler* dimana tempat tidur pasien di posisikan dengan ketinggian 60-90° bagian lutut tidak di tinggikan dan badan pasien dibantu penopang menggunakan dua bantal yang diletakkan di punggung dan kepala pasien.
5. Pada tahap evaluasi, penulis menemukan bahwa kasus efusi pleura dengan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas, resiko perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan

ketidakseimbangan suply dan kebutuhan oksigen dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan menjadi bahan masukan demi meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi petugas Kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura.

2. Bagi proses keperawatan

Diharapkan lebih memodifikasi lagi tentang asuhan keperawatan pasien efusi pleuara dengan melakukan asuhan keperawatan contohnya posisi *high fowler* 60-90°, pemberian terapi oksigen dan beberapa Tindakan lainnya.

3. Bagi institusi keperawatan

Diharapkan dapat menunjang pengetahuan bagi peserta didik dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura.

Lampiran 1**LEMBAR KONSUL**

Nama dan Nim : Melania Kontesa (NS2214191109)
 Melyani Paressa (NS2214191110)

Program : Program studi profesi Ners

Judul KIA : Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien dengan Efusi Pleura Di Ruang Perawatan ICU RSUD Labuang Baji Makassar

Pembimbing Teori : Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing TEORI	TTD Penulis	
			Penulis 1	Penulis 2
Senin, 22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan kasus KIA dan diagnosa medis • Menambahkan referensi pada Bab 1 terkait prevalensi yang ada di dunia, Indonesia, Makassar dan RS • Menambahkan referensi pada Bab 2 pada bagian etiologi, patofisiologi , manifestasi klinis dan pemeriksaan diagnostik 			

	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan pengetikan Bab 1 dan 2			
Jumat, 26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan pada Bab 1 urgent efusi pleura, peran perawat dan tambahan data awal• Perbaikan patofisiologi dan perbaikan patway• Perbaikan penulisan dan pengetikan pada Bab 1			
Senin, 29 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">• ACC Bab 1• Tambahkan golongan obat dan discharge planning• Perbaikan penulisan dan pengetikan Bab 2			
Jumat, 02 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan patway• Pebaikan penulisan dan pengetikan lampiran dll			
Rabu, 07 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• ACC Bab 2			

LEMBAR KONSUL

Nama dan Nim

: Melania Kontesa (NS2214191109)

Melyani Paressa (NS2214191110)

Program

: Program studi profesi Ners

Judul KIA

: Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien dengan Efusi Pleura Di Ruang Perawatan ICU
RSUD Labuang Baji Makasaar

Pembimbing Askep

: Kristia Novia,Ns.,M.Kep

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing ASKEP	TTD Penulis	
			Penulis 1	Penulis 2
Jumat, 05 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan kasus KIA dan diagnosa keperawatan 			
Senin, 08 Mei 2023	<p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi pengkajian sesuai dengan juklak • Menambahkan analisa data 			
Jumat, 12 Mei 2023	<p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi ilustrasi kasus • Memperbaiki pengkajian primer dan sekunder • Perbaikan diagnosa dan intervensi 			

Senin, 15 Mei 2023	Bab 3 <ul style="list-style-type: none">• Menambahkan diagnosa• Perbaikan penulisan dan pengetikan Bab 4 <ul style="list-style-type: none">• Menambahkan jurnal EBN• Perbaikan penulisan dan pengetikan			
Selasa, 23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">• ACC Bab 3• Bab 4• Tambahkan PICOT teori• Perbaikan penulisan dan pengetikan			
Kamis, 25 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">• ACC Bab 4			
Rabu, 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">• ACC Bab 5			

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

Nama : Melania Kontesa
Tempat/Tanggal Lahir : Flores, 28 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Alamat : Jl. Lembu

**B. Identitas Orang Tua**

Ayah : Aloysius Sakar
Ibu : Yustina Kartini
Agama : Katolik

Pekerjaan

Ayah : Swasta
Ibu : IRT
Alamat : Jln. Salak SP 2

C. Pendidikan Yang Ditempuh

SDN 5 MIMIKA : 2006 - 2012
SMPN 4 MIMIKA : 2012 - 2015
SMA 1 MIMIKA : 2015 - 2018
STIK Stella Maris Makassar (S1 Keperawatan) : 2018 - 2022
STIK Stella Maris Makassar (Profesi Ners) : 2022 - Sekarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Melyani Paressa
Tempat/Tanggal Lahir : Tallunglipu, 12 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jln. Enggang II no 7



B. Identitas Orang Tua

Ayah : Frederik Paressa
Ibu : Serlyna Pasang
Agama : Kristen Protestan
Pekerjaan
Ayah : PNS
Ibu : IRT
Alamat : Randanan, Tallunglipu Toraja Utara

C. Pendidikan Yang Ditempuh

SDN 4 TALLUNGLIPU : 2006 - 2012
SMPN 2 SESEAN : 2012 - 2015
SMA KRISTEN RANTEPAO : 2015 - 2018
STIK Stella Maris Makassar (S1 Keperawatan) : 2018 - 2022
STIK Stella Maris Makassar (Profesi Ners) : 2022 - Sekarang

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, & Oscar Ari Wiryansyah. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Efusi Pleura Di Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(17), 78–87. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i17.32>
- Alfian, A. L. Y., Kurniawati, & Zuliani. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Efusi Pleura. *Jurnal EDUNursing*, 4(2), 103–109. file:///C:/Users/ADMIN/Downloads/2333-6869-1-SM.pdf
- Aprilia, C. A., Aulia, R. D., Wibowo, A. E., Permatasari, E. N., Bakhri, S., & Abdurrahman, A. (2021). Massive pleural effusion due to heart failure in an undetected diabetic hypertensive patient: A case report. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol12.iss3.art14>
- Barata, I., Amir, Z., Siagian, P., Eyanoer, P. C., & Lubis, Z. (2019). *Perbandingan Sensitivitas Nilai Rasio Neutrofil-Limfosit (NLR) Cairan Pleura Dan Serum Pada Pasien Efusi Pleura Eksudatif*. 39(1), 1–60.
- Cindy, A. (2018). Analisis Praktik Keperawatan Pada An. A Post Op Thorakotomipemasangan Wsd Dengan Diagnosis Efusi Pleura Denganintervensi Inovasi Terapi Slow Deep Breathingdenganmeniup Baling-Baling Terhadap Penurunan Skalanyeri Dengan Tindakan Prosedur Invasifdi Ruang PI. *Karya Ilmiah Akhir Ners*, 1–61. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Claudia, O. A. A. (2019). asuhan keperawatan pada Ny. L dengan diagnosa medis efusi pleura di ruangan IGD RUMKITAL Dr Ramela Surabaya. *Karya Ilmiah*, 19. www.smapda-karangmojo.sch.id
- Dewi, T., & Bayu, P. (2018). Efusi Pleura Masif. *Fakultas Kedokteran*

- 1–15.
- Universitas Udayana,*
portalgaruda.org/article.php?article=14479&val=970
- Hayuningrum, D. fitri. (2020). Diagnosis Efusi Pleura. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 529–536.
- Hutagalung, N., Susilawati, S.-, & Inggarsih, R. (2022). Hubungan Karakteristik Klinis Dan Etiologi Pada Pasien Efusi Pleura Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(3), 245–252. <https://doi.org/10.32539/jkk.v9i3.17558>
- Jany, B., & Welte, T. (2019). Pleural effusion in adults - Etiology, diagnosis, and treatment. *Deutsches Arzteblatt International*, 116(21), 377–386. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2019.0377>
- Keperawatan, A., Pleura, E., & Bhuan, G. G. (2019). 3. *Silvy Sinta saphira*.
- PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan indonesia definisi dan indikator diagnostik* (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia definisi dan tindakan keperawatan* (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Rozak, F., & Clara, H. (2022). Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Efusi Pleura. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 6(1), 87–101. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v6i1.114>
- Saputra Ramal, W. A. (2022). Terapi Komplementer Acupressure untuk Menurunkan Dyspnea Pasien dengan Efusi Pleura. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(April), 275–279.
- Sari, E. P., Khairsyaf, O., & Russilawati, R. (2022). Prosedur Diagnosis Pada Efusi Pleura Unilateral Dengan Pleuroskopi: Laporan Kasus. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(2), 113. <https://doi.org/10.32502/sm.v12i2.3325>
- Surya, A. P. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Klien Efusi Pleura Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Ruang Marjan Bawah Rsud Dr. Slamet Garut Karya. *Karya Tulis Ilmiah*, 1, 1–73.

- Tika, H. (2020). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Efusi Pleura Yang Di Rawat Di Rumah Sakit Banten. *Karya Tulis Ilmiah*, 1–173.
- Tristanti, I. Z., & Gamilang, T. J. (2022). Seorang Perempuan 61 Tahun Dengan Efusi Pleura Masif Hemoragik Sinistra. *Cme Fk Ums*, 930–950.
- Yovi, I., Anggraini, D., & Ammalia, S. (2018). Hubungan Karakteristik dan Etiologi Efusi Pleura di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Characteristics and Etiology of Pleura Effusion in Arifin Achmad Hospital Pekanbaru. *J Respir Indo*, 37(2), 135–179.